

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap karya yang telah dirancang, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembuatan *Product Profile* Pristine8.6+ Yusen telah tercapai dengan baik. Produk berhasil memperkenalkan inovasi baru dalam kategori air minum dengan pH 8.6 yang mendukung keseimbangan tubuh lebih baik, serta kemasan ramah lingkungan Yusen yang sejalan dengan kesadaran akan keberlanjutan. Karya meliputi poster, *flyer*, *point of sales* (POS), dan video berdurasi 1 menit, berhasil menyampaikan manfaat kesehatan dan keberlanjutan produk dengan jelas, sekaligus meningkatkan *brand awareness* Pristine8.6+ Yusen di kalangan konsumen yang peduli akan kesehatan dan lingkungan. Konsep utama "Yusen" yang berarti cantik dalam bahasa Jepang juga terlihat kuat dalam hasil karya yang mengedepankan keindahan dan keseimbangan antara estetika serta manfaat kesehatan, menekankan bahwa kecantikan sejati berasal dari keseimbangan antara tubuh yang sehat dan lingkungan yang ramah lingkungan.

Melalui pendekatan *Integrated Marketing Communication* (IMC) dan konsep 4P (*Product, Price, Place, Promotion*), karya ini berhasil mengkomunikasikan keunggulan produk dengan pH tinggi dan kemasan ramah lingkungan secara konsisten di berbagai saluran. Secara keseluruhan, produk ini telah berhasil menarik perhatian target pasar yang peduli pada kesehatan dan keberlanjutan, serta memperkenalkan kategori produk baru dengan sukses, selaras dengan konsep utama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan terhadap pembuatan karya ini, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam proses kreatif dan produksi. Oleh karena itu, saran berikut ini dirancang untuk memberikan panduan yang lebih jelas baik dari segi akademis maupun praktis, guna mendukung pembuat karya dalam mengembangkan keterampilan dan memperbaiki proses produksi di masa yang akan datang.

5.2.1 Saran Akademis

Dalam pembuatan karya yang melibatkan berbagai elemen desain dan video, saran akademis untuk pembuat karya selanjutnya adalah untuk memperdalam pengetahuan terkait teori komunikasi visual dan desain grafis. Hal ini dapat mencakup pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip desain, teori warna, serta teknik videografi yang relevan dengan tema karya. Pembuat karya selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan keterampilan dalam penggunaan aplikasi desain dan video editing yang lebih canggih. Selain itu, untuk menghasilkan karya yang lebih maksimal, pembuat karya dapat mengkaji lebih lanjut konsep-konsep kreatif yang sesuai dengan audiens yang dituju agar desain dan video yang dihasilkan lebih efektif dalam menyampaikan pesan.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam pembuatan enam karya yang terdiri dari poster, *flyer*, *rack display*, dan tiga video berdurasi 1 menit, setiap elemen karya memerlukan koordinasi yang berbeda dengan editor dan anggota tim lainnya. Untuk memastikan proses produksi berjalan dengan lancar, pembuat karya disarankan untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi antar tim, terutama antara tim desain grafis dan editor video. Hal ini bertujuan agar karya dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pembuat karya juga disarankan untuk mengadakan *briefing* rutin untuk memastikan setiap tim memiliki pemahaman

yang sama mengenai alur kerja dan hasil yang diinginkan, sehingga koordinasi antara tim desain dan editor dapat berjalan lebih baik dan karya dapat dihasilkan dengan maksimal.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA